

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN SERTA
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2021**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok



OLEH :

RUSI PUTRI

191000462201019

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN

SOLOK

2023

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN
SERTA PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018 - 2021**

RUSI PUTRI
191000462201019

Pembimbing : 1. Hj. NIDIA ANGGRENI DAS, SE. MM
2. Dr. LILI WAHYUNI, SE, M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal (X_1) dan Ukuran Perusahaan (X_2) serta Pertumbuhan Perusahaan (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021.

Berdasarkan analisis statistik dapat disimpulkan bahwa secara persial Struktur Modal (X_1) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Pertambangan yang diteliti, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} |3,015| > t_{tabel} 2,00247$ dan signifikansi $0,004 < 0,05$. Secara persial Ukuran Perusahaan (X_2) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang diteliti, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} |0,179| < t_{tabel} 2,00247$ dan nilai signifikansi $0,858 > 0,05$. Secara persial Pertumbuhan Perusahaan (X_3) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang diteliti, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} |3,552| > t_{tabel} 2,00247$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Secara simultan Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan serta Pertumbuhan Perusahaan secara bersama – sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y), hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar $8,491 > F_{tabel} 2,76$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, dengan adanya perusahaan pendatang baru yang akan terus bersaing. Perkembangan perekonomian secara menyeluruh juga ditandai dengan bertambahnya jumlah perusahaan yang berdiri di Indonesia. Setiap perusahaan yang muncul selalu dituntut untuk siap dalam menghadapi berbagai persaingan, maka dari itu perusahaan harus bisa mempertahankan serta mampu berkembang di berbagai situasi guna mempertahankan kelangsungan hidup serta mencapai tujuan perusahaannya. Tujuan perusahaan tersebut antara lain mendapatkan keuntungan yang maksimal, ingin memakmurkan pemilik perusahaan dan mengoptimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga sahamnya (Irawan & Nurhadi, 2019). Tapi pada umumnya tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, karna dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama didirikan perusahaan.

Semakin tinggi nilai perusahaan, maka bertambah kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik saham. Nilai perusahaan dianggap penting dapat mencerminkan kinerja perusahaan sehingga mampu mempengaruhi persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dapat dilihat dari harga sahamnya, (Jannah & Yuliana, 2021). Nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor terhadap suatu tingkat keberhasilan perusahaan dimana sering dikaitkan dengan harga

saham, sehingga apabila harga saham tinggi , maka nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan peningkatan laba pemegang saham. Sementara harga saham dipasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor.

Harga saham itu sendiri mencerminkan nilai suatu perusahaan dengan kenaikan harga saham menjadi penting bagi setiap perusahaan karena harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, serta meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan tidak hanya saat ini namun juga dimasa yang akan datang, (Ratnasari, 2019). Harga pasar saham menunjukkan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar, yang juga bertindak sebagai barometer kinerja manajemen perusahaan. Nilai perusahaan yang baik akan jauh lebih dipandang oleh calon investor. Nilai perusahaan yang sangat penting bagi perusahaan sehingga juga penting untuk mengeksplorasi semua kemungkinan faktor yang berdampak pada nilai perusahaan.

Salah satu faktor yang dihadapi manajer perusahaan dalam kaitannya kelangsungan operasi perusahaan dan menyebabkan naik turunnya nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal merupakan sebuah konsep yang menerapkan bahwa strategi pendanaan yang dimiliki sebuah perusahaan dalam menetapkan bauran hutang dan ekuitas dengan tujuan bisa meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaannya. Struktur Modal yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan suatu variabel untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang perusahaan, struktur modal mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan

karena jika aset perusahaan lebih besar dibiayai oleh hutang dari pada modalnya maka peran dari pada investor menjadi menurun dan nilai perusahaan juga menurun dan perusahaan dinilai tidak dapat menjaga keseimbangan finansial dalam penggunaan dana antara jumlah modal yang tersedia dengan modal yang dibutuhkan.

Selain struktur modal, ukuran perusahaan juga dianggap dapat juga mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan lebih mudah perusahaan memperoleh sumber perdanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Ukuran perusahaan juga menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dan penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan aset, rata-rata tingkat penjualan. Ukuran perusahaan dapat menentukan baik tidaknya kinerja perusahaan, karena investor biasanya lebih memiliki kepercayaan pada perusahaan besar karena perusahaan besar dianggap mampu untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan dengan berupaya meningkatkan nilai perusahaannya. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak mendapatkan perhatian baik dari para analisis, investor maupun pemerintah. Perusahaan besar cenderung akan menghindari fluktuasi laba yang dratis, karena perusahaan nantinya akan membebani pajak dan permintaan kenaikan gaji dari serikat.

Pertumbuhan perusahaan juga dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan untuk menjaga kestabilan perusahaan dan melihatkan bahwa perusahaan berkembang atau tidak. Pertumbuhan perusahaan adalah suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan

untuk menjaga posisi ekonominya dan sektor usahanya, Pertumbuhan perusahaan akan menghasilkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi karena pertumbuhan memiliki aspek yang menguntungkan bagi pihak investor, juga memberikan dampak pada aliran dana dari perubahan operasional yang disebabkan oleh pertumbuhan atau penurunan volume bisnis, (Suwardika & Mustanda, 2017).

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan potensial yang tinggi memiliki kecenderungan untuk menghasilkan arus kas yang tinggi dimasa akan datang dan kapitalisasi pasar yang tinggi akan menarik investor untuk berinvestasi. Karena arus kas yang tinggi menggambarkan total aset yang tinggi juga, menggambarkan bahwa nilai perusahaan tersebut membaik sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang dibentuk oleh indikator nilai pasar saham dipengaruhi oleh peluang investasi, maka jika pertumbuhan perusahaan baik akan membuat investor semakin merespon secara positif untuk berinvestasi diperusahaan tersebut. Pergeseran dan pertumbuhan harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu dengan melihat pada Indeks Harga Saham Sektoral (IHSS) dan Indeks Saham Gabungan (IHSG) . IHSS adalah indikator utama yang menggambarkan pergerakan harga saham. IHSS selalu berfluktuatif mengalami penurunan dan kenaikan pada setiap tahunnya. Pada penelitian sebelumnya tahun 2011 – 2017 khususnya pada sektor pertambangan mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak stabil. Pada jangka tahun tersebut tercatat perusahaan sektor pertambangan mengalami 5 kali penurunan IHSS. Pada penelitian ini terlihat pada tahun 2018 – 2021

terdapat beberapa penurunan dan peningkatan tertinggi terdapat pada awal tahun 2021.

Pada tahun 2019 bukan menjadi tahun keberuntungan bagi indeks saham sektor ini dengan indeks sektoral terkoreksi 12,83% dan menjadi salah satu penjejal pergerakan Indeks Saham Gabungan (IHSG) (kontan.co.id). Para komoditas pertambangan, baik batu bara maupun logam masi bergantung pada perkembangan perang dagang antara Amerika Serikat dengan Cina. Pergerakan indeks saham sektor pertambangan diperberat oleh emite-emite batu bara karna memang harga batu bara yang turun signifikan pada tahun 2019.

Dengan adanya fenomena penurunan Indeks Harga Saham Sektoral (IHSS) dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menunjukkan hasil yang sangat signifikan di sektor pertambangan pada tahun 2010 sampai 2019 pada tahun tersebut memang sebagian besar perusahaan yang terdaftar dalam sektor pertambangan mengalami penurunan harga saham. Dari hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian disektor pertambangan sebagai obyek dari penelitian ini, karena nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan untuk mengeksplorasi semua kemungkinan yang akan berdampak pada nilai perusahaan dan juga mencerminkan kelanjutan perusahaan dimasa akan datang. Perusahaan dengan nilai perusahaan yang rendah akan direspon negatif oleh para investor, dengan nilai perusahaan yang rendah atau buruk, ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Namun, pada penelitian ini mengambil beberapa faktor seperti struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan.

Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk memilih sektor pertambangan yaitu dikarenakan sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang dapat dijadikan sebagai penopang dalam hal pembangunan ekonomi yang menyediakan sumber daya energi yang diperlukan untuk pertumbuhan perekonomian nasional. Terbukti dari peluang pertumbuhan perusahaan disektor ini menunjukkan adanya dukungan dari pemerintah dalam hal menciptakan iklim investasi yang kondusif serta potensi alam indonesia yang kaya akan sumber daya mineralnya. Namun, naik turunnya saham yang terjadi pada perusahaan pertambangan masih sering terjadi. Menurut data di *Indonesia Mining Association* Indonesia termasuk dalam peringkat 10 besar negara terkaya di sumber daya tambangnya yang predikat tersebut juga membuat sektor pertambangan memiliki peluang terbesar dari sektor lainnya untuk menciptakan nilai perusahaan yang tinggi dengan menunjukkan bahwa investor tertarik pada informasi laba ketika keuntungan perusahaan meningkat, maka perusahaan dikatakan berkualitas.

Beberapa penelitian tentang nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang bervariasi seperti hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (Solikin, 2015). Sementara, variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang kepemilikan manajerial dan kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (Pracihara, 2016).

Hasil pengujian hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan profitabilitas terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan (size) tidak berpengaruh terhadap struktur modal, hipotesis ketiga menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, secara parsial, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (Anisyah & Purwohandoko, 2017). Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, serta secara simultan ditemukan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (Ramadhonah et al., 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap struktur modal struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. dan struktur modal tidak dapat menjadi variabel intervening pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, (Anisa & Siswanti, 2021). Hasil menunjukkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan secara parsial menunjukkan hasil bahwa

struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas masing-masing berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, (gita dewi ratnasari 2021).

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Judul **“Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan serta Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.
3. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.
4. Apakah struktur modal dan ukuran perusahaan serta pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin penulis capai berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan serta pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara. Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk memperdalam wawasan serta ilmu pengetahuan khususnya mengenai struktur modal dan ukuran perusahaan serta pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI.

2. sebagai bahan masukan dan bahan perbandingan atas kinerja yang selama ini diterapkan dan dipakai sebagai bahan pertimbangan perencanaan untuk masa yang akan datang.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi pengembangan teori dan dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya, khususnya apa yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika Penulisan merupakan urutan penyajian dari masing-masing bab secara terperinci singkat dan jelas serta diharapkan dapat mempermudah dan memahami penelitian ini. Berikut ini sistematika penulisan yang tersaji :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang permasalahan penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian teori-teori pengertian serta variabel penelitian, hubungan antara variabel penelitian, penelitian terdahulu serta kerangka penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mengenai metode penelitian yang meliputi objek dan lokasi penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, serta teknis analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, pengujian dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Pada Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan dari penelitian dan saran-saran baik untuk peneliti selanjutnya ataupun untuk tempat penelitian dilakukan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan serta pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan 63 sampel perusahaan sektor pertambangan periode 2018 – 2021. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji menunjukkan bahwa struktur modal (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y), sehingga hipotesis yang pertama (H_1) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan periode 2018 - 2021 diterima. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis pada tabel 4.13 diatas yang mana diperoleh nilai $t_{hitung} |3,015| > t_{tabel} 2,00247$ dan signifikasinya $0,004 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal (X_1) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
2. Hasil uji menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi nilai perusahaan (Y), sehingga hipotesis ke dua (H_2) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan periode 2018 -2021 ditolak. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data pada tabel 4.13 diatas yang mana diperoleh nilai $t_{hitung} |0,178| < t_{tabel} 2,00247$ dan signifikansi $0,858 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa

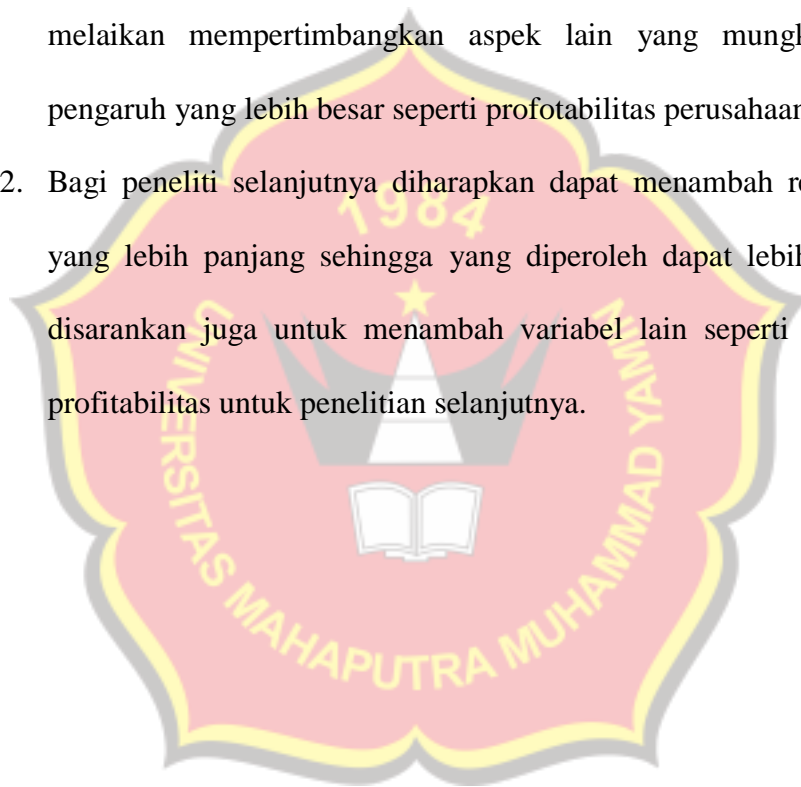
ukuran perusahaan (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

3. Hasil uji menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y), sehingga hipotesis ke tiga (H_3) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan periode 2018 - 2021 diterima. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data pada tabel 4.13 diatas yang mana diperoleh nilai $t_{hitung} |3,552| > t_{tabel} 2,00247$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukan bahwa pertumbuhan perusahaan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
4. Hasil uji menunjukkan bahwa struktur modal (X_1) dan ukuran perusahaan (X_2) serta pertumbuhan perusahaan (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Sehingga hipotesis ke empat (H_4) yang menyatakan bahwa struktur modal (X_1) dan ukuran perusahaan (X_2) serta pertumbuhan perusahaan (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan sektor pertambangan periode 2018 – 2021 diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar $8,491 > F_{tabel} 2,76$ dan signifikansi $0,000 < taraf\ signifikansi\ 0,05$. Hal ini menunjukan bahwa struktur modal (X_1) dan ukuran perusahaan (X_2) serta pertumbuhan perusahaan (X_3) secara bersama - sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan diatas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang akan diharapkan dan bermanfaat bagi investor serta penelitian selanjutnya berkaitan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sebagai berikut:

1. Bagi Investor, diharapkan untuk tidak terlalu fokus kepada struktur modal dan dan ukuran perusahaan serta pertumbuhan perusahaan melaikan mempertimbangkan aspek lain yang mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar seperti profotabilitas perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah rentang waktu yang lebih panjang sehingga yang diperoleh dapat lebih akurat, lalu disarankan juga untuk menambah variabel lain seperti leverage dan profitabilitas untuk penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, yasinta nur fatikha, & Agustin, S. (2019). Pengaruh struktur modal , profitabilitas ,dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan(Studi pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI Pada Tahun 2015-2019).
- Anisyah, & Purwohandoko. (2017). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015. *Jurnal Manajerial Bisnis*, *1*(1), 34–46.
- Brigham, & Houston. (2011). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (11th ed.). Salemba empat.
- Brigham, & Houston. (2018). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (12th ed.). Salemba empat.
- Chusnith, & Retnani. (2017). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Keuangandan Perbankan*, *15*(1), 66–75.
- Dewi ratnasari, G., & A.Yusuf, A. (2021). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, *5*(1), 1–13. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.1971>
- Fahmi, I. (2014). *Analisi Laporan Keuangan paduan untuk akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisa bisnis dari aspek Keuangan*.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode penelitian manajemen*. Universitas Diponegoro.
- Firdaus, M. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif, dilengkapi analisis regresi IBM SPSS Statistik vesion 26.0. CV. Dotplus*.
- Ghozal, I. (2016). *Desain penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis multivariate dengan program IBM SPSS*.
- Harjito, A., & Martono. (2003). *Manajemen keuangan*. EKONISIA.
- Hertina, D., Hidayat, mohammad bayu H., & Mustika, D. (2019). *Ukuran*

perusahaan , kebijakan hutang dan profitabilitas. 3(1).

Husna, A. (2018). pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 6, 59–72.

Irawan, D., & Nurhadi, K. (2019). Pengaruh struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 4(2), 358–372.

Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Analisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*, 4(3), 813–827. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.741>

Irham, fahmi. (2015). Pengantar ilmu administrasi bisnis,. Alfabeta.

Irham, fahmi. (2017). Analisa laporan Keuangan. Alfabeta.

Israel, Cristy, marjam, mangantar, S.Saerang, I. (2018). Pengaruh struktur modal, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1118–1127. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i3.20073>

Istiningdiah. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas pada PT. Kimia Farma (persero), Tbk. Plant Bandung. *Repository.Unikom.Ac.Id*.

Jannah, siti miftahul, & Yuliana, I. (2021). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening (Studi pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI 2012-2019). *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(2), 15–28. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v15i2.62>

Juliandi, A., Irfan, & Manurung, saprinal. (2014). Metode penelitian bisnis konsep dan aplikasi. Unsu Press.

Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan (*R. G. Persada (ed)*).

Kosimpang, A. D., Andini, R., & Oemar, A. (2017). Pengaruh profitabilitas,

ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan variabel struktur modal sebagai variabel intrvening pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Universitas Pandanaran*, 1–15.

Marhaeningtyas, D., & Hartono, U. (2020). Kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan (Studi pada perusahaan pertambangan di Indonesia). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 1060. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p1060-1072>

Muhardi, W. (2015). Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Evaluasi. Salemba empat.

Mutmainnah, Puspitaningtyas, Z., & Puspita, Y. (2019). Pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. 24(1), 18–36.

Oktaviarni, F. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, kebijakan dividen, Dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>

Pracihara, S. M. (2016). Pengaruh kebijakan hutang, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 4(2), 1–10.

Prasutri, & Sudiarta. (2016). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. 5(3), 1572–1598.

Ramadhonah, zahra, Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017). *Indonesian Journal of Strategic Management*, 2(1), 67–82. <https://doi.org/10.25134/ijsm.v2i1.1859>

Ratnasari, G. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 594. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7624>

Riny. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jwem Stie Mikroskil*, 8(2), 139–150.

- Riojaribardi, M., & Mulyati, S. (2022). Pengaruh risiko bisnis dan pertumbuhan perusahaan terhadap keputusan struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 1(2), 238–249. <https://journal.uii.ac.id/selma/article/view/24811>
- Riyanto, S., & Hatmawan, aglis andhita. (2020). Metode riset penelitian kuantitatif. CV. Budi utama.
- Solikin, I., Widaningsih, M., & Desmiranti Lestari, S. (2015). Pengaruh struktur kepemilikan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 724. <https://doi.org/10.17509/jrak.v3i2.6616>
- Suwardika, I. nyoman agus, & Mustanda, i ketut. (2017). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti. 6(3), 1248–1277.
- Ukhriyawati, C. fatchu, & Dewi, R. (2019). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Equilibiria*, 6(1), 1–14.
- Wati, yesi ira. (2019). pengaruh kepemilikan intitusional, ukuran perusahaan dan financial distress terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas dan leverage sebagai vriabel control pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Repository Universitas Putra Indonesia*.

LAMPIRAN

